BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan uraian dan hasil perhitungan beban pokok produksi dengan menggunakan pendekatan *full costing* dan pendekatan *variable costing* maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. PR. Alaina merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi rokok kretek, dimana dalam menghitung beban pokok produksi pada perusahaan tersebut masih menggunakan metode *full costing* yang tidak memisahkan antara biaya tetap dan biaya variabel.
2. Setelah adanya penggolongan biaya, maka perhitungan beban pokok produksi yang dihasilkan tidak terlalu besar dibandingkan dengan sebelum adanya pemisahan biaya. sehingga Perbandingan laba pada tahun 2012 dengan metode *full costing* sebesar Rp. 288.947.975 dan *variable costing* sebesar Rp. 678.261.882 dengan selisih sebesar Rp. 389.313.907. Pada tahun 2013 dengan metode *full costing* sebesar Rp. 414.202.961 dan *variable costing* sebesar Rp. 905.900.113 dengan selisih sebesar Rp. 491.697.152. Pada tahun 2014 dengan metode *full costing* sebesar Rp. 1.014.001.249 dan *variable costing* sebesar Rp. 1.738.648.029 dengan selisih sebesar Rp. 724.646.708. Dengan adanya perbedaan laba ini perusahaan bisa mengurangi laba sehingga perusahaan

bisa menekan harga dan mampu menarik konsumen yang lebih banyak sehingga dapat meningkatkan penjualan perusahaan.

3. Dengan menggunakan metode *variable costing* biaya produksi menjadi lebih rendah, dengan biaya yang lebih rendah maka laba yang dihasilkan perusahaan menjadi lebih besar sehingga manajemen perusahaan dapat menurunkan harga jual tanpa mengurangi kualitas dari produk tersebut dengan dikuranginya harga jual maka volume penjualan juga lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan laba sesuai dengan laba diinginkan perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis ingin menyampaikan saran perbaikan yang dapat memberi manfaat bagi perusahaan dalam perhitungan beban pokok produksi di masa yang akan datang yang antara lain adalah :

1. Dalam perhitungan beban pokok produksi sebaiknya perusahaan dapat menggunakan metode *variable costing* karena metode ini hanya memasukkan biaya yang bersifat variabel saja.
2. Perbedaan laba yang cukup besar dari *variable costing* ini menandakan bahwa perusahaan kurang tepat dalam penggunaan metode perhitungan beban pokok produksi. Apabila perusahaan mampu menurunkan laba sedikit maka hal ini dapat mempengaruhi harga produk. Meskipun laba diturunkan perusahaan akan mendapatkan laba yang lebih besar. Penerimaan laba ini didasarkan pada jumlah konsumen yang membeli

produk tersebut. Hal ini dikarenakan harga dari produk tersebut mampu bersaing dipasaran dan harga yang murah merupakan daya tarik bagi konsumen.

3. Bagi peneliti yang akan datang, semoga skripsi ini mampu menjadi sumber referensi yang cukup baik untuk penyusunan skripsi yang akan datang, sehingga skripsi yang akan datang menjadi lebih baik dan sempurna.